

## **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Dan Efisiensi Profesional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

### ***The Influence Of Corporate Growth, Corporate Social Responsibility, And Professional Efficiency On Firm Value (Case Study of food and beverage manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020)***

Khalfia Azmaliah Nurwijayanti<sup>1</sup>, Deannes Isyuardhana<sup>2</sup>, Wiwin Aminah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, khalfiaazmaliah@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

<sup>3</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstrak**

Nilai perusahaan merupakan salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena berhubungan dengan investor. Investor akan tertarik jika mendapatkan tingkat pengembalian investasinya meningkat dari waktu ke waktu. Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik dapat dilihat dari tingkat harga sahamnya. Apabila nilai harga sahamnya selalu meningkat maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 baik secara simultan maupun parsial. Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang memperoleh 16 sampel penelitian dalam kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 48 unit sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*. Pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal maka perlu berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Kata Kunci-pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, efisiensi operasional, dan nilai perusahaan

#### **Abstract**

*Company value is one of the important elements that need to be considered by the company because it relates to investors. Investors will be interested if the rate of return on their investment increases from time to time. The value of a company can be said to be good, it can be seen from the level of its share price. If the value of the stock price always increases, it can be said that the company has a good company value. High company value is one of the goals of a company. This study aims to determine the effect of corporate growth, corporate social responsibility, and operational efficiency on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 either simultaneously or partially. This study uses a population of companies belonging to the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020. This study used a purposive sampling technique and obtained 16 companies with a 3-year research period, so that 48 sample data were obtained. The method of data analysis in this study is panel data regression using Eviews 12 software. Company's growth, Corporate Social Responsibility, and operational efficiency have an effect on the company value simultaneously. For investors to get maximum profit, it is necessary to invest in food and beverage sub-sector companies that have high company value.*

*Keywords-company growth, firm value, operational efficiency, and corporate social responsibility*

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), pengertian dari BEI yaitu sebuah wadah penyelenggara dan penyedia sistem sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli barang yang diperdagangkan (efek). Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor<sup>[1]</sup>.

Penelitian ini akan menggunakan sub sektor makanan dan minuman. Dipilihnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian ini dikarenakan perkembangan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 hingga tahun 2020 yang menunjukkan kinerja positif dengan melampaui pertumbuhan PDB walaupun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang membawa dampak negatif di seluruh sektor perekonomian. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat pada tahun 2020 pertumbuhan PDB Indonesia mengalami kontraksi hingga mencapai -2,07 persen dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Meskipun begitu, pada pertumbuhan industri makanan dan minuman masih menunjukkan angka positif sebesar 1,58 persen walaupun mengalami penurunan dari sebesar 7,78 persen di tahun 2018. Menteri Perindustrian Agung Gumiwang Kartasasmita mengatakan pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman selama ini di atas rata-rata industri. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan sektor non migas mencatat pertumbuhan negatif sebesar -2,5 persen, sedangkan sektor makanan dan minuman mencatat pertumbuhan positif sebesar 1,58 persen.

Nilai perusahaan merupakan poin penting untuk menjadi indikator bagi para investor dalam menilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan identik dengan nilai saham, dengan meningkatkan nilai saham maka selaras dengan peningkatan nilai perusahaan. Kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di saat sekarang serta prospek di masa mendatang akan menarik mereka untuk melakukan investasi. Hal ini kemudian akan meningkatkan harga saham di pasar modal<sup>[2]</sup>. Pendekatan analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan komparasi antara harga pasar dari suatu saham terhadap nilai buku per lembar saham<sup>[3]</sup>. Menurut rasio PBV, nilai perusahaan dikatakan baik jika nilai PBV di atas satu.

Tujuan dari semua perusahaan adalah untuk dapat mencapai pertumbuhan yang besar dan terus bertambah setiap tahunnya. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat menggunakan proksi total aset untuk mengukur pertumbuhan penjualan<sup>[4]</sup>. Pada dasarnya, perkembangan perusahaan merepresentasikan bagaimana perusahaan menggunakan dana investasi untuk kegiatan operasional dan untuk masa mendatang. Pertumbuhan total aset perusahaan akan menjadi proyeksi antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai dari suatu perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban yang dilakukan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan serta didanai langsung oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan operasi perusahaan<sup>[5]</sup>.

Untuk mengupayakan peningkatan arus kas serta kinerja perusahaan di waktu mendatang membutuhkan efisiensi operasional. Efisiensi operasional dapat mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar dengan meninjau dari penggunaan sumber daya perusahaan dalam pelaksanaannya. Penghitungan efisiensi operasional biasa dihitung menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai indikator. Fungsi TATO untuk mengukur besar penghasilan oleh aset yang dimiliki, hal ini kemudian akan mempengaruhi laba perusahaan yang tentu saja berpengaruh pada nilai perusahaan. Menurut Kasmir<sup>[6]</sup> TATO digunakan guna melakukan pengukuran terhadap perputaran total aktiva serta menghitung nilai total penjualan yang diperoleh perusahaan oleh pemanfaatan aset dari laba yang dihasilkan perusahaan.

### A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020?
2. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Bagaimana efisiensi operasional berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

## B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Teori Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Ehrhardt dalam jurnal penelitian Yuliawan & Wirasadana<sup>[7]</sup>). Sedangkan menurut Suwardjono dalam jurnal penelitian Khairudin & Wandita<sup>[8]</sup> menyatakan tentang teori sinyal bahwa “*Signalling theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan”.

#### 2. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan & Pudjastuti<sup>[9]</sup> nilai perusahaan adalah harga yang dapat dibayar oleh calon investor ketika saham perusahaan tersebut dijual di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan pemegang saham, karena nilainya yang tinggi, menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dari :

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 3. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Suwardika & Mustanda<sup>[10]</sup> pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi dalam pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Perusahaan dengan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menghasilkan arus kas masa depan yang tinggi dan nilai pasar yang tinggi, yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang menunjukkan kebijakan dividen.

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Pertumbuhan aset sendiri merupakan selisih antara total aset perusahaan pada periode berjalan (t) dengan total aset periode sebelumnya (t-1) terhadap total aset sebelumnya (t-1). Rumus dari formula pertumbuhan perusahaan adalah (Rapini dkk, 2021) sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

#### 4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial perusahaan perseroan terbatas, hal ini dilakukan perusahaan dalam rangka mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini, indeks GRI-G4 digunakan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Indikator kinerja standar GRI-G4 mencakup 91 item pengukuran, untuk kategori ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item dan kategori sosial sebanyak 48 item. Jika item CSR diungkapkan, diberi nilai 1, dan jika tidak diungkapkan, diberi nilai 0. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung tanggung jawab sosial perusahaan:

$$CSRI_i = \frac{\sum Xi}{ni}$$

### 5. Efisiensi Operasional

Menurut Kasmir<sup>[6]</sup> efisiensi operasional digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan. Untuk menjalankan operasional dengan benar, perusahaan harus mempertimbangkan sumber daya yang dihabiskan dan ukuran hasil yang diterima. Sehingga efisiensi operasional untuk mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aktivitya untuk mencapai keuntungan maksimal.

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional yaitu Total asset Turnover (TATO). Menurut Kasmir<sup>[6]</sup> TATO digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio TATO:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suwardika & Mustanda<sup>[10]</sup> pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Dari penjelasan tersebut berarti pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengembangan usahanya karena seiring pertumbuhannya, perusahaan yang baik akan mengundang investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rasyid<sup>[11]</sup> mengatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa ketika pertumbuhan perusahaan terhadap nilai rasio tinggi, menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik, secara otomatis nilai perusahaan akan meningkat.

### 2. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Tanggung jawab sosial adalah suatu aktivitas perusahaan dalam bidang bisnis dimana perusahaan bertanggung jawab terhadap akibat dari aktivitas operasional perusahaan pada masalah sosial dan lingkungan. Sehingga program *Corporate Social Responsibility* berperan dalam upaya peningkatan nilai dari perusahaan, Menurut Kotcher dan Nancy (2005) menyatakan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dilakukan perusahaan dalam program CSR yang merupakan bentuk komitmen yang dijalankan.

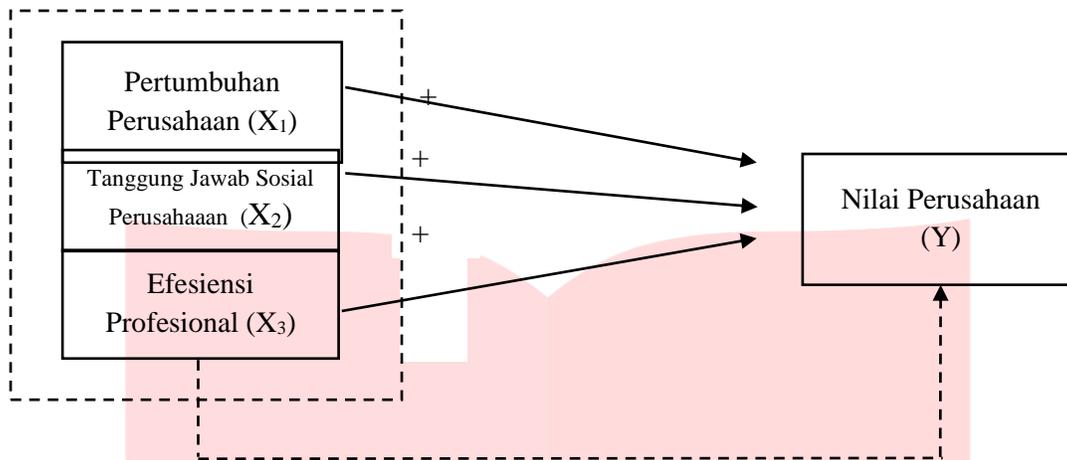
Alimia dan Wijayanto<sup>[12]</sup> menyatakan bahwa jika perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan akan mengungkapkan informasinya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

### 3. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery<sup>[13]</sup> rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional faktor penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena investor akan berinvestasi pada perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan bagi mereka. Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya yang dilihat dari operasionalnya dalam mencari laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nafisah<sup>[14]</sup> menunjukkan bahwa rasio TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio aktivitas dianggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva, yaitu persediaan, piutang, aktiva tetap, serta aktiva lain. Dengan adanya penjualan yang efektif maka akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**Keterangan:**

- : Parsial
- - - - - → : Simultan

**C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diajukan kembali, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> Pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan efisiensi operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> Efisiensi operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu: 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang konsisten berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. 3) Perusahaan yang menggunakan GRI-G4 dalam pelaporan CSR-nya pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga didapatkan 48 sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Pertumbuhan Perusahaan
- X<sub>2</sub> = Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- X<sub>3</sub> = Efisiensi Operasional
- b<sub>(1-3)</sub> = Koefisien Slope
- e = Kesalahan residual (*error*)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Statistik Deskriptif**

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel Nilai Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional

Tabel 1. Pengujian Statistik Deskriptif

| Keterangan      | Nilai Perusahaan (Y) | Pertumbuhan Perusahaan (X1) | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X2) | Efisiensi Operasional (X3) |
|-----------------|----------------------|-----------------------------|---------------------------------------|----------------------------|
| Maksimum        | 7.986                | 1.676                       | 0.626                                 | 3.105                      |
| Minimum         | 0.337                | -0.161                      | 0.341                                 | 0.446                      |
| Mean            | 2.802                | 0.132                       | 0.528                                 | 1.107                      |
| Standar Deviasi | 1.854                | 0.283                       | 0.046                                 | 0.534                      |
| N               | 44                   | 44                          | 44                                    | 44                         |

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil pengujian statistik deskriptif variabel berskala rasio pada 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki nilai perusahaan tertinggi diperoleh perusahaan PT. PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) pada tahun 2019 dengan nilai PBV sebesar 7,986 sedangkan nilai perusahaan terendah diperoleh perusahaan PT. Budi Strach & Sweeteener Tbk (BUDI) pada tahun 2020 dengan PBV sebesar 0,337. Nilai rata-rata sebesar 2,802 lebih besar dibandingkan dengan nilai dari standar deviasinya sebesar 1,854 yang artinya data variabel Nilai Perusahaan mengelompok.

Pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki hasil pertumbuhan perusahaan tertinggi diperoleh perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan Growth pada tahun 2020 sebesar 1,676 sedangkan nilai terendah diperoleh perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dengan Growth pada tahun 2018 sebesar -0,161. Nilai rata-rata sebesar 0,132 lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,283 yang artinya data variabel pertumbuhan perusahaan menyebar dan bervariasi.

Pada variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki hasil tanggung jawab sosial perusahaan tertinggi diperoleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2020 dengan CSR sebesar 0,626 sedangkan nilai terendah diperoleh PT. Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2018 dengan CSR sebesar 0,341. Nilai rata-rata sebesar 0,528 lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,046 yang artinya data variabel tanggung jawab sosial perusahaan mengelompok.

Pada variabel efisiensi operasional memiliki nilai efisiensi operasional tertinggi diperoleh perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2018 dengan TATO sebesar 3,105 sedangkan pada efisiensi operasional dengan nilai terendah diperoleh perusahaan PT. PT. Delta Jakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2020 dengan TATO sebesar 0,446. Nilai rata-rata sebesar 1,107 lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,534 yang artinya data variabel efisiensi operasional mengelompok.

## B. Analisis Regresi Data Panel

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

|        | GROWTH    | CSR       | TATO      |
|--------|-----------|-----------|-----------|
| GROWTH | 1.000000  | 0.193867  | -0.240077 |
| CSR    | 0.193867  | 1.000000  | -0.266447 |
| TATO   | -0.240077 | -0.266447 | 1.000000  |

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi antar variabel di bawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 1.673934    | 0.830805              | 2.014833    | 0.0507   |
| GROWTH             | 0.309096    | 0.244150              | 1.266009    | 0.2128   |
| CSR                | -2.450931   | 1.485621              | -1.649768   | 0.1068   |
| TATO               | 0.073724    | 0.131737              | 0.559628    | 0.5789   |
| R-squared          | 0.098310    | Mean dependent var    |             | 0.503499 |
| Adjusted R-squared | 0.030683    | S.D. dependent var    |             | 0.443270 |
| S.E. of regression | 0.436416    | Akaike info criterion |             | 1.266068 |
| Sum squared resid  | 7.618366    | Schwarz criterion     |             | 1.428267 |
| Log likelihood     | -23.85349   | Hannan-Quinn criter.  |             | 1.326219 |
| F-statistic        | 1.453714    | Durbin-Watson stat    |             | 1.071755 |
| Prob(F-statistic)  | 0.241651    |                       |             |          |

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 12, 2022*

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil probabilitas dari setiap variabel adalah  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antar variabel independen.

## 2. Pemilihan Regresi Data Panel

## a. Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

| Redundant Fixed Effects Tests    |           |         |        |
|----------------------------------|-----------|---------|--------|
| Equation: Untitled               |           |         |        |
| Test cross-section fixed effects |           |         |        |
| Effects Test                     | Statistic | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                  | 11.550691 | (14,26) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square         | 86.979199 | 14      | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 12, 2022*

Berdasarkan Tabel 4 hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probability cross-section Chi-Square sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang digunakan adalah fixed effect model. Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menguji antara random effect model dengan fixed effect model yang lebih baik untuk penelitian ini

## b. Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

| Correlated Random Effects - Hausman Test |                   |              |        |
|--|-------------------|--------------|--------|
| Equation: Untitled                       |                   |              |        |
| Test cross-section random effects        |                   |              |        |
| Test Summary                             | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random                     | 16.925943         | 3            | 0.0007 |

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 12, 2022*

Berdasarkan Tabel 5 hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section random* sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya dalam pengujian antara *random effect model* dan *fixed effect model*, model yang lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

c. Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

| Dependent Variable: PBV                   |             |            |             |        |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares               |             |            |             |        |
| Date: 05/10/22 Time: 17:56                |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2020                         |             |            |             |        |
| Periods included: 3                       |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 15               |             |            |             |        |
| Total panel (unbalanced) observations: 44 |             |            |             |        |
| Variable                                  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C   | 0.905995    | 2.341949   | 0.386855    | 0.7020 |
| GROWTH                                    | -0.741983   | 0.641168   | -1.157237   | 0.2577 |
| CSR                                       | 2.051461    | 4.514902   | 0.454375    | 0.6533 |
| TATO                                      | 0.826441    | 0.605696   | 1.364447    | 0.1841 |

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 12, 2022*

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa persamaan model regresi panel yang menjelaskan pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0.905995 - 0.741983 (\text{Pertumbuhan Perusahaan}) + 2.051461 (\text{Tanggung Jawab Sosial Perusahaan}) + 0.826441 (\text{Efisiensi Operasional}) + e$$

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.867505  | Mean dependent var    | 2.802568 |
| Adjusted R-squared | 0.780874  | S.D. dependent var    | 1.854954 |
| S.E. of regression | 0.868321  | Akaike info criterion | 2.847577 |
| Sum squared resid  | 19.60350  | Schwarz criterion     | 3.577473 |
| Log likelihood     | -44.64670 | Hannan-Quinn criter.  | 3.118258 |
| F-statistic        | 10.01378  | Durbin-Watson stat    | 3.072824 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Hasil pengolahan data *Eviews 12, 2022*

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dapat dilihat dari Tabel 7 nilai *Adjusted R-Squared* pada model penelitian ini sebesar 0.780874 atau 78.08%. Maka variabel independen yang terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 adalah sebesar 78.08% sedangkan sisanya 21.92% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian penulis.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dapat dilihat dari Tabel 7 bahwa nilai *prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.867505  | Mean dependent var    | 2.802568 |
| Adjusted R-squared | 0.780874  | S.D. dependent var    | 1.854954 |
| S.E. of regression | 0.868321  | Akaike info criterion | 2.847577 |
| Sum squared resid  | 19.60350  | Schwarz criterion     | 3.577473 |
| Log likelihood     | -44.64670 | Hannan-Quinn criter.  | 3.118258 |
| F-statistic        | 10.01378  | Durbin-Watson stat    | 3.072824 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa nilai Prob.(F-statistic) adalah sebesar 0,000000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Secara bersama-sama seluruh variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Penggunaan pengujian parsial dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

| Dependent Variable: PBV                   |             |            |             |        |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares               |             |            |             |        |
| Date: 05/10/22 Time: 17:56                |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2020                         |             |            |             |        |
| Periods included: 3                       |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 15               |             |            |             |        |
| Total panel (unbalanced) observations: 44 |             |            |             |        |
| Variable                                  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C   | 0.905995    | 2.341949   | 0.386855    | 0.7020 |
| GROWTH                                    | -0.741983   | 0.641168   | -1.157237   | 0.2577 |
| CSR                                       | 2.051461    | 4.514902   | 0.454375    | 0.6533 |
| TATO                                      | 0.826441    | 0.605696   | 1.364447    | 0.1841 |

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 9 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien sebesar -0.741983 dan nilai Prob.(T-statistic) volume penjualan adalah 0.2577. nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.2577 > 0.05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan kata lain bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki koefisien sebesar 2.051461 dan nilai Prob.(T-statistic) volume penjualan adalah 0.6533. nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.6533 > 0.05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan kata lain bahwa secara parsial variabel tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel efisiensi operasional memiliki koefisien sebesar 0.826441 dan nilai Prob.(T-statistic) volume penjualan adalah 0.1841. nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.1841 > 0.05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan kata lain bahwa secara parsial variabel efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif dan pengujian menggunakan model regresi data panel diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

A. Hasil Pengujian analisis statistik deskriptif :

- Pertumbuhan Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 nilai rata-rata sebesar 0,132 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,283 yang berarti data bersifat menyebar dan bervariasi.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,528 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,046 yang berarti data bersifat mengelompok.
- Efisiensi Operasional pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,107 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,534 yang berarti data bersifat mengelompok.

4. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,802 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,854 yang berarti data bersifat mengelompok.
5. Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Efisiensi Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- B. Pertumbuhan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Efisiensi Operasional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- D. Efisiensi Operasional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### REFERENSI

- [1] A. D. Pramana and Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 5, no. 1, pp. 561-594, 2016.
- [2] M. Rahayu and B. Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 2, no. 1, pp. 69-76, 2018.
- [3] Brigham and Houston, *Fundamentals Of Financial Management, Concise ed.*, South Western: Cengage Learning, 2015.
- [4] G. Satriana, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)," *Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 2017.
- [5] O. Hudoyo and Juniarti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Metal, Pakan Ternak, Kertas, dan Kayu yang terdaftar di BEI 2009-2013," *Business Accounting Review*, vol. 3, no. 2, pp. 121-130, 2015.
- [6] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- [7] K. T. Yulianan and I. W. P. Wirasedana, "Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Public Offering Pada Return Saham," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 14, no. 2, pp. 1396-1422, 2016.
- [8] Khairudin and Wandita, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia," *Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 1, pp. 68-84, 2017.
- [9] S. Husnan and E. Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 7th ed., Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- [10] I. Suwardika and I. Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti," *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 6, no. 3, pp. 1248-1277, 2017.
- [11] A. Rasyid, "Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value," *International Journal of Business Management Invention*, vol. 4, no. 4, pp. 25-31, 2015.
- [12] L. Almilia and D. Wijayanto, "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance," *The 1st Accounting Conference*, 2007.
- [13] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed., Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services, 2015.
- [14] N. Nafisah, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan.," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 6, no. 2, 2018.